

RINGKASAN

PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Job Site Kideco Jaya Agung termasuk daerah Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Pasir, Provinsi Kalimantan Timur. Sistem penambangan yang diterapkan adalah sistem tambang terbuka dengan metode *open pit* yang dilakukan dengan cara yang peledakan dan kombinasi kerja antara alat muat dan alat angkut. kegiatan pengupasan lapisan penutup di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama dilakukan dengan menggunakan kombinasi alat muat *power shovel* 4000-04 sebanyak 1 (satu) unit pada *fleet* I dengan kapasitas 24 m³, dan *Backhoe* 3600-08 sebanyak 1 (satu) unit pada *fleet* II dengan kapasitas 23 m³ dan alat angkut *Dump Truck Catterpillar* 789.C pada *fleet* I, sebanyak 7 unit dengan kapasitas bak 120 m³ dan *Dump Truck Catterpillar* 785.C pada *fleet* II kapasitas sebesar 93,75 m³ sebanyak 7 unit.

Tareget produksi lapisan penutup yang ditetapkan oleh PT. Bukit Makmur Mandiri Utama sebesar 1.350 Bcm/jam. Saat ini besarnya produksi alat muat *fleet* I yaitu 1.549,2 Bcm/jam, produksi alat angkut *fleet* I saat ini didapatkan sebesar 1.436,4 Bcm/jam Produksi alat muat *fleet* II saat ini sebesar 1.518,3 Bcm/jam produksi alat angkut *fleet* II saat ini sebesar 1.264,5 Bcm/jam. Saat ini produksi *fleet* I telah tercapaian. Namun tidak terjadi pada produksi alat angkut *Dump Truck Catterpillar* 785.C *fleet* II belum memenuhi target produksi yang telah ditentukan, oleh karena itu perlu dilakukannya perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan produksi alat angkut *fleet* II yang telah ditentukan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perproduksi *fleet* II adalah dengan upaya melakukan peningkatan waktu kerja efektif yaitu dengan cara mengurangi waktu hambatan yang dihindari yang telah terjadi dalam kegiatan pengangkutan dan pemuatan, waktu hambatan yang tidak dapat dihindari dengan menggunakan metode modus statistika yaitu dengan cara modus dimana metode modus dapat disebut nilai yang sering terjadi atau sering muncul. Setelah dilakukan perbaikan terhadap waktu hambatan-hambatan pada alat mekanis, efisiensi kerja untuk alat gali muat meningkat. Produksi alat muat *fleet* II semula dengan efisiensi kerja 80,16 % didapatkan produksi sebesar 1.518,3 Bcm/jam setelah dilakukan peningkatan efisiensi menjadi 86,65 % produksi alat muat *fleet* II meningkat sebesar 1.630,1 Bcm/jam. Produksi alat angkut *fleet* II semula dengan efisiensi 81,69 % didapatkan produksi sebesar 1.264,5 Bcm/jam setelah dilakukan peningkatan efisiensi menjadi 87,41 % produksi alat angkut *fleet* II didapatkan sebesar 1.357,7 Bcm/jam. Dengan meningkatnya efisiensi kerja alat muat dan alat angkut *fleet* II produksi juga meningkat sehingga produksi sebesar 1.350 Bcm/jam telah tercapaian pada alat angkut *fleet* II.